

## **HOTEL RESORT BINTANG EMPAT DI PANTAI WATUPARUNNU, SUMBA TIMUR, NTT TEMA: ARSITEKTUR TROPIS**

**Esman Umbu Demu Gara Mesa<sup>1</sup>, Gaguk Sukowiyono<sup>2</sup>, Redi Sigit Febriyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>esmangaramesa@gmail.com, <sup>2</sup>gaguk\_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

<sup>3</sup>redi\_sigit@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Hotel resort bintang 4 ini merupakan hotel yang di bangun di Kawasan wisata tepatnya di pinggir pantai bertujuan untuk selain menjadi sarana penginapan bagi para pengunjung hotel ini juga dapat mendukung pariwisata yang ada di sumba. Selain itu hotel resort ini juga dapat mendai daya tarik tersendiri bagi para pengunjung maupun wisatawan dikarnakan hotel ini memiliki fasilitas yang di sediakan sehingga dapat membuat pengunjung merasa nyaman saat menginap di hotel tersebut selain itu kenyamanan serta standar keamanan hotel yang baik. Adapun bentuk bangunan yang di banguan di Kawasan iklim terpi dengan memperhatikan kondisi lingkungan tapak sekitar, bahan yang akan di guanakan dalam metode perancangan dam penggunaan material banagunana yang dapat mendikung cuaca dan iklim tropis yang ada di sumba timur. Tema yang di ambil adalah tema arsitektur tropis sehingga keadaan lingkungan dan iklim di Kawasan sumba timur.*

**Kata kunci : hotel bintang 4, resort, arsitektur tropis, Sumba Timur,**

### **ABSTRACT**

*This 4 star resort hotel is a hotel that was built in a tourist area, precisely on the edge of Bertuan Beach, so that apart from being a means of lodging for visitors, this hotel can also support tourism in Sumba. Apart from that, this resort hotel can also be a special attraction for visitors and tourists, because this hotel has facilities that are provided so that visitors can feel comfortable when staying at the hotel, apart from the comfort and good hotel safety standards. The shape of the building that is built in the remote climate area takes into account the environmental conditions of the surrounding site, the materials that will be used in the design method and the use of building materials that can support the tropical weather and climate in East Sumba. The theme taken is a tropical architecture theme, reflecting the environmental and climate conditions in the East Sumba area.*

**Keywords : resort hotel, tropical architectural theme, east sumba**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pulau Sumba merupakan pulau di sebelah selatan Indonesia yang termasuk dalam wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur merupakan kabupaten dengan ibukota Waingapu dengan memiliki luas 7.001 Km<sup>2</sup>. Kawasan pariwisata. Pantai Watuparunnu adalah salah satu tempat wisata yang ada di Sumba timur, pantai ini cukup ramai di kunjungi warga local, wisatawan yang datang di Pantai Watuparunnu memiliki potensi yang cukup besar dengan adanya penginapan yang ada di kawasan pantai. jumlah penginapan yang ada di sumba masih sangat minim terlebih khusus resort pada area Sumba Timur tersebut masih di katakan minin bahkan belum ada penginapan seperti resort yang di bangun pada area pantai karena iklim yang cukupa panas pada daerahtersebut khususnya pada bagian pantai. Iklim tropis pada daerah tersebut sangat panas karena kondisi daerah yang masih di penuh oleh padang rumput dan bukit yang tandus.

Pesona alam Pulau Sumba yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) diperkirakan akan semakin menarik perhatian wisatawan domestik. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah travel blogger yang menampilkan keindahan pulau tersebut. Secara umum, daya tarik utama wisata di Indonesia adalah pantai, laut, dan pegunungannya. Oleh karena itu, keindahan alam Indonesia diperkirakan akan tetap menjadi daya tarik utama. Pada tahun-tahun mendatang, jumlah wisatawan diprediksi terus meningkat seiring bertambahnya pembangunan fasilitas akomodasi seperti hotel, vila, dan resort (Arianti, Darmawan, & Sardjono, 2015). Namun sayangnya jumlah hotel dan penginapan di sumba timur belum terlalu banyak (BPS, 2024). Oleh sebab itu laporan ini bertujuan mendeskripsikan elemen penting dalam merancang hotel resort bintang 4 agar pertumbuhan wisata di Sumba Timur, NTT agar dapat meningkat dan sesuai dengan regulasi pemerintah, dengan tetap memperhatikan ciri arsitektur tropis kawasan pantai.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka bisa disimpulkan rumusan masalahnya adalah:

- Bagaimana merancang hotel resort bintang 4 di kawasan pantai yang berlokasi di NTT dengan tema arsitektur tropis?
- Apa saja elemen penting dalam merancang hotel resort bintang 4 di kawasan pantai yang berlokasi di NTT dengan tema arsitektur tropis?

Tinjauan Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas maka bisa disimpulkan tujuan perancangan adalah:

- Merancang hotel resort bintang 4 di kawasan pantai yang berlokasi di NTT dengan tema arsitektur tropis, agar pertumbuhan wisata meningkat namun tetap sesuai dengan regulasi pemerintah.
- Mendeskripsikan elemen penting dalam merancang hotel resort bintang 4 agar pertumbuhan wisata di NTT meningkat dengan tetap memiliki ciri arsitektur tropis kawasan pantai.

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur tropis bertujuan untuk menciptakan kenyamanan termal dengan memanfaatkan kondisi iklim setempat secara optimal dan meminimalisasi ketergantungan pada sistem mekanikal seperti AC (Susilowati & Wahyudi, 2014). Arsitektur tropis juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan desain arsitektur yang berorientasi pada kenyamanan terhadap kondisi iklim dan cuaca tropis, melalui sistem penghawaan alami, struktur dan utilitas yang efisien, pemanfaatan bahan alami, serta bentuk bangunan yang sesuai dan tanggap terhadap lingkungan sekitar (Putra & Pawitro, 2013).

Tabel 1. Pengertian Arsitektur Tropis

| No | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                            | Prinsip                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sumber                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 1  | Arsitektur tropis bertujuan untuk menciptakan kenyamanan termal dengan memanfaatkan kondisi iklim setempat secara optimal dan meminimalisasi ketergantungan pada sistem mekanikal seperti AC                                                                        | <ul style="list-style-type: none"><li>• Orientasi bangunan terhadap matahari dan angin</li><li>• Penggunaan elemen peneduh seperti <i>teritisan</i>, vegetasi</li><li>• Penggunaan bukaan besar untuk ventilasi alami dan pencahayaan</li><li>• Strategi pengurangan panas dan kelembaban tinggi dengan desain pasif</li></ul> | (Susilowati & Wahyudi, 2014) |
| 2  | Arsitektur tropis adalah pendekatan desain arsitektur yang berorientasi pada kenyamanan terhadap kondisi iklim dan cuaca tropis, melalui sistem penghawaan alami pemanfaatan bahan alami, serta bentuk bangunan yang sesuai dan tanggap terhadap lingkungan sekitar | <ul style="list-style-type: none"><li>• sistem penghawaan alami,</li><li>• pemanfaatan bahan alami,</li><li>• bentuk bangunan yang sesuai</li><li>• tanggap terhadap lingkungan sekitar</li></ul>                                                                                                                              | (Putra & Pawitro, 2013)      |

Sumber: Analisa, 2024

Tinjauan Fungsi

Hotel resort bintang 4 adalah jenis akomodasi wisata yang menyediakan fasilitas dan layanan dengan kualitas tinggi, yang ditujukan untuk memberikan

pengalaman menginap yang nyaman dan menyenangkan, terutama bagi wisatawan rekreasi. Menurut penelitian oleh (Situmorang & Prayogo, 2022), hotel resort bintang 4 umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Terletak di kawasan wisata strategis, seperti pantai, pegunungan, atau area alami lainnya
- Menyediakan fasilitas lengkap, termasuk kolam renang, spa, restoran, area bermain anak, dan pusat kebugaran
- Memiliki pelayanan profesional dan sistem manajemen mutu
- Kamar-kamar luas dan dilengkapi dengan fasilitas modern seperti minibar, TV kabel, akses internet, dan layanan kamar 24 jam
- Dirancang dengan memperhatikan nilai estetika, kenyamanan, serta aspek keberlanjutan lingkungan

Kementerian Pariwisata telah menetapkan sistem klasifikasi hotel berbasis bintang sebagai acuan kualitas fasilitas dan layanan yang ditawarkan (Kemenparekraf, 2021). Klasifikasi tersebut mencakup hotel bintang satu hingga lima, di mana setiap tingkat memiliki persyaratan berbeda terkait jumlah dan ukuran kamar, fasilitas, serta jenis layanan. Untuk kategori hotel bintang 4, syaratnya antara lain:

- Setidaknya memiliki 50 kamar standar dengan luas minimal 24 m<sup>2</sup>
- Sekurangnya tersedia 3 kamar suite dengan luas minimal 48 m<sup>2</sup>
- Setiap kamar dilengkapi dengan kamar mandi dalam.

Dalam konteks desain arsitektur, hotel resort bintang 4 sering kali mengadopsi pendekatan arsitektur tropis atau ramah lingkungan, terutama jika berada di kawasan tropis, untuk menciptakan kenyamanan termal, mengurangi konsumsi energi, dan menyatu dengan lanskap alam sekitarnya

### Tinjauan Tapak

Detail Lokasi : Lainjanji, Kec. Wulla Waijelu,  
Kabupaten : Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.  
Luas tapak : 18,100 m<sup>2</sup>



**Gambar 1. Data Tapak**

*Sumber: Analisa (2024)*

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Lahan hijau kosong
- Batas Timur : jalan raya menuju tapak
- Batas Selatan : lahan hijau kosong
- Batas Barat : pantai watu parunnu



**Gambar 2. Dimensi Tapak**

*Sumber: Analisa (2024)*

## Tinjauan Program Ruang

Berisikan tabel besaran ruang, berdasarkan klasidikasi jenis fasilitas / zonasi pada program ruang. Klasifikasi ini dapat diubah sesuai dengan karakteristik dan simpulan perancangan masing-masing judul skripsi.

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2. Fasilitas Utama**

| No                   | Fasilitas     | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|---------------|------------------------|
| 1                    | Kamar standar | 1728                   |
| 2                    | Kamar deluxe  | 1080                   |
| 3                    | Kamar suite   | 486                    |
| <b>Total besaran</b> |               | <b>3.294</b>           |

*Sumber: Analisa, 2024*

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3. Fasilitas Penunjang

| No            | Fasilitas           | Besaran m <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|------------------------|
| 1             | lobby               | 320                    |
| 2             | Café, Resto dan bar | 1000                   |
| 3             | GYM                 | 240                    |
| 4             | Ruang seba guna     | 360                    |
| Total besaran |                     | 1920                   |

*Sumber: Analisa, 2024*

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4. Fasilitas pengelola

| No            | Fasilitas           | Besaran m <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|------------------------|
| 1             | Ruang pimpinan      | 83                     |
| 2             | Ruang kepala bagian | 180                    |
| 3             | Ruang teknisi       | 36                     |
| 4             | Ruang staff         | 144                    |
| 5             | Ruang rapat         | 108                    |
| Total besaran |                     | 551                    |

*Sumber: Analisa, 2024*

d. Fasilitas Servis

Tabel 5. Fasilitas Servis

| No            | Fasilitas         | Besaran m <sup>2</sup> |
|---------------|-------------------|------------------------|
| 1             | Ruang utilitas    | 72                     |
| 2             | Musholla          | 240                    |
| 3             | Toilet pengunjung | 126                    |
| Total besaran |                   | 438                    |

*Sumber: Analisa, 2024*

e. Ruang Luar

Tabel 6. Ruang luar

| No            | Fasilitas           | Besaran m <sup>2</sup> |
|---------------|---------------------|------------------------|
| 1             | Parkir mobil        | 1445                   |
| 2             | Parkir sepeda motor | 400                    |
| Total besaran |                     | 1845                   |

Sumber: Analisa, 2024

f. **Total Luasan Ruang**

**Tabel 7. Total luasan ruang**

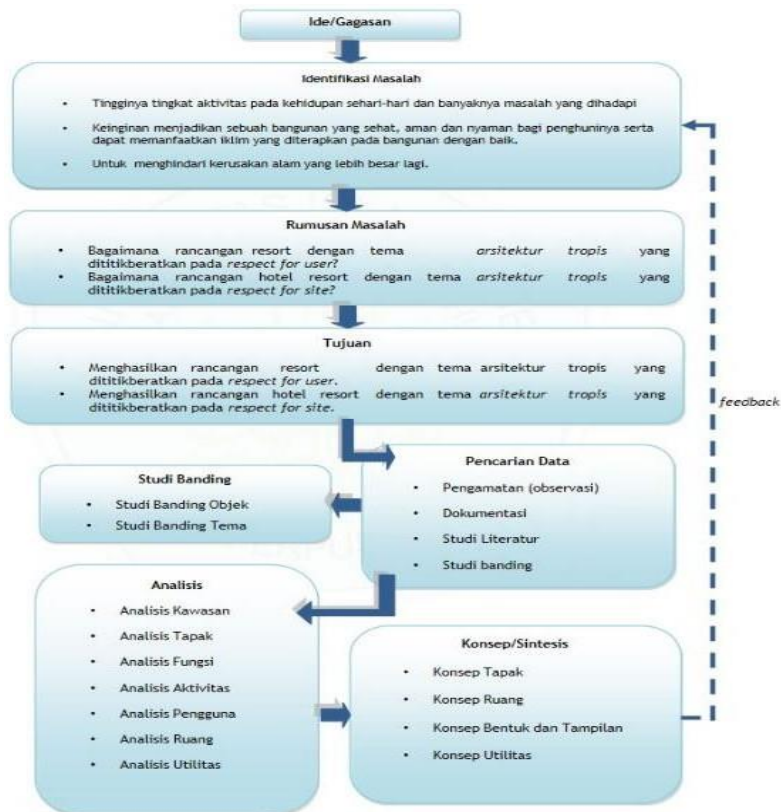
| No                   | Fasilitas       | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-----------------|------------------------|
| 1                    | Ruang utama     | 3294                   |
| 2                    | Ruang penunjang | 1920                   |
| 3                    | Ruang pengelola | 551                    |
| 4                    | Ruang service   | 240                    |
| <b>Total besaran</b> |                 | <b>6005</b>            |
| <b>Lahan parkir</b>  |                 | <b>1845</b>            |

Sumber: Analisa, 2024

**KERANGKA PERANCANGAN**

Pada perancangan hotel resort ini merupakan kajian berupa penjelasan dari proses perancangan yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang didapat dari studi literatur maupun studi lapangan. Adapun langkah-langkah dalam proses perancangan ini meliputi latar belakang atau ide perancangan, proses pengumpulan data, analisis, dan proses sintesis atau konsep perancangan. Langkah-langkah tersebut yang nantinya akan dijabarkan dalam kerangka rancangan dalam proses perancangan resort ini.

Pada perancangan hotel resort ini merupakan kajian berupa penjelasan dari proses perancangan yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang didapat dari studi literatur maupun studi lapangan. Adapun langkah-langkah dalam proses perancangan ini meliputi latar belakang atau ide perancangan, proses pengumpulan data, analisis, dan proses sintesis atau konsep perancangan. Langkah-langkah tersebut yang nantinya akan dijabarkan dalam kerangka rancangan dalam proses perancangan resort ini.



**Gambar 3. Kerangka Perancangan**

*Sumber: Analisa (2024)*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Konsep pada tapak dimana tapak berada di pinggir pantai sehingga view utama pada tapak yang akan di lihatkan berupa pantai pada bagian barat tapak .sedangkan pada bagian timur dan utara terdapat jalan menuju lokasi tapak dan pada bagian utara terdapat lahan hijau yang kosong dan jauh dari rumah penduduk.





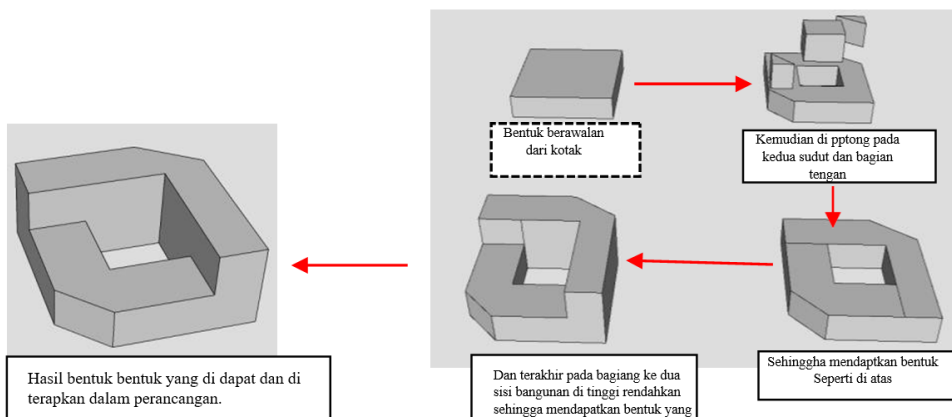
**Gambar 4. Konsep Tapak**

*Sumber: Analisa (2024)*

### Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan mengikuti prinsip arsitektur keberlanjutan, di mana bentuk bangunan dirancang untuk memaksimalkan view alami pada tapak seperti matahari, angin, dan lingkungan Kawasan sekitar tapak.

Dengan menerapkan ke alamian pada tapak sehingga menciptakan kenyamanan bagi pengunjung sehingga dapat merasakan view alamiah pada tapak.



**Gambar 5. Konsep Bentuk**

*Sumber: Analisa (2024)*

### Konsep Ruang

Standar dimensi ruang pada hotel di ambil dari peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel.

Dimana pada kamar hotel menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung sehingga pengunjung dapat menikmati waktu bersantai atau beristirahat dengan baik dengan adanya fasilitas yang disediakan mulai dari kamar mandi, sirkulasi udara yang baik dan beberapa fasilitas seperti ruang bersantai, ruang makan dan tempat tidur.



**Gambar 6. Konsep Ruang**

*Sumber: Analisa (2024)*

### **Konsep Utilitas**

Utilitas terdiri atas air bersih, air kotor, air hujan, jaringan listrik, proteksi kebakaran hingga penghawaan. Dalam hal ini, penerapan tema Sustainability Architecture dan fungsi bangunan diterapkan

#### **A. Air Bersih**

Untuk utilitas air bersih dengan sumber air dari PDAM dan sumur, dimana air bersih di tampung pada tandon atas dengan bantuan pompa buster dan di aliri melalui pipa air bersih yang menuju ke setiap ruangan yang membutuhkan air bersih.

#### **B. Air kotor**

Air kotor dari toilet, wastafel, dan pencucian sampah. Air buangan yang berasal dari bak cuci tangan, bak dapur dan toilet yang di lirkan ke septic tank. sedangkan air hujan dikumpulkan dan dialirkan untuk menyiram taman.

#### **C. Sampah**

Limbah sampah di bagi menjadi 3 bagian yaitu organik non organik dan sampah kaca

#### **D. Listrik**

Sumber listrik utama berasal dari PLN yang di tampung pada Ruang panel dan geset diletakkan di bangunan yang akan menyalurkan listrik ke semua ruangan

#### **E. Penghawaan**

Penghawaan di bagi menjadi 2 yaitu alami dan buatan alami di mana penghawaan melalui lubang udara atau bukaan yang ada pada setiap

ruangan yang membutuhkan udara. Sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC yang disediakan.

F. Pemadam kebakaran

Utilitas pemadam kebakaran di bagian dalam 2 yaitu pemadam api ringan di mana pada beberapa tempat disediakan APAR dan pemadam api dalam skala besar disediakan hidran pemadam di area tapak bangunan.

### Konsep Tampilan (Eksterior dan Interior)



**Gambar 7. Konsep Bentuk**

*Sumber: Analisa (2024)*

### KESIMPULAN

Perancangan hotel resort bintang 4 di pantai watu parunnu selain menjadi tempat penginapan bagi para pengunjung hotel ini juga menjadi salah satu pendukung kemajuan pariwisata yang ada di sumba. Sehingga menjadi penginapan dengan daya tarik tersendiri bagi pengunjung dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang tidak dimiliki oleh hotel lain yang ada di sumba contohnya adanya fasilitas olahraga pantai dan beberapa fasilitas pelengkap lainnya sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun manca negara yang ingin berkunjung ke sumba.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, P., Darmawan, E., & Sardjono, A. B. (2015). *Hotel Resort Bintang 4 di Sumba Timur (Undergraduate thesis)*. Universitas Diponegoro. (Thesis), Universitas Diponegoro,
- BPS. (2024). *Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur
- Kemenparekraf. (2021). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Putra, D. H., & Pawitro, U. (2013). Penerapan Tema Arsitektur Tropis Pada Desain Pengembangan Institut Teknologi Nasional Bandung 2030. *REKA KARSA*, 1(4).
- Situmorang, D. M., & Prayogo, D. A. (2022). Perancangan Hotel Resort Bintang 4 di Kawasan Wisata Bahari Mandalika. *Jurnal Arsitektur Ruang*, 10(2), 155-167.
- Susilowati, D., & Wahyudi, F. (2014). Kajian Pengaruh Penerapan Arsitektur Tropis Terhadap Kenyamanan Termal Pada Bangunan Publik Menggunakan Software Ecotech Studi Kasus: Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi*, 13(2), 22-34.